

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM USAHA EKONOMI SIMPAN PINJAM
(UED-SP) CEMERLANG DESA DOMPAS KECAMATAN BUKIT BATU
KABUPATEN BENGKALIS**

Oleh : Nordianti

Email : nordiantibintiedi@gmail.com

Dosen pembimbing : Dr. H. Zaili Rusli SD, M.Si

Program Studi Administrasi Publik FISIP Universitas Riau

Kampus Bina Widya Km. 12,5 Simpang Baru Panam, Pekanbaru, 28293

**Abstract : The Effectiveness of the Implementation of the Economic Savings and Loan
Business Program (UED-SP) Cemerlang of Dompas Village, Bukit Batu Sub-district,
Bengkalis Regency**

Poverty is not just about economic issues. The number of poor people led to make Economic growth become slowing. One form of government concern for this problem is to create a program that is Village Empowerment Program (PPD). In PPD, there are several forms of empowerment, one of them is a program of Economic Business Village Savings and Loans (UED-SP) in the form of government provides loans or funding business capital to the society to develop the society business in order to improve the village economy and the society welfare. This study aims to find out the effectiveness of the implementation of Economic Program of Savings and Loans Economic Village (UED-SP) and the factors that influence the Effectiveness of UED-SP Program Implementation in Dompas Village, Bukit Batu Sub-district, Bengkalis Regency.

Based on the theory of Mahmudi that to find out the effectiveness of a program based on several indicators namely Input, Process, Output, and Outcome. The research method that is used is descriptive qualitative with purposive sampling technique. The informants in this research are UED-SP Chairman, UED-SP Management Team, and UED-SP Cemerlang Users of Dompas Village.

From the results of descriptive qualitative data analysis found that the Effectiveness of UED-SP Program Implementation in Dompas Village, Bukit Batu District, Bengkalis Regency is quite effective. It can be seen from the participation of some society to use the funds from UED-SP as the venture capital, the UED-SP Program continuity and the slightly increased society economy. In this study, it is known that the factors that influence the Effectiveness of UED-SP Program Implementation in Dompas Village, Bukit Batu Subdistrict, Bengkalis District, is less effective or less appropriate fund targets, and lack of human resources coaching for management team or borrower of loan itself.

keywords: Effectiveness, Program, Economic Business Village Savings and Loans(UED-SP)

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fenomena kemiskinan yang bertolak belakang dengan kekayaan sumberdaya alam Riau khususnya desa Dompas Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis, mengindikasikan bahwa

kemiskinan di Riau termasuk kemiskinan struktural yang multidimensional. Kondisi ini berakibat pada ketidakmampuan masyarakat desa Dompas dalam memperoleh hak yang paling mendasar dalam bidang sosial, ekonomi dan politik.

Akar permasalahannya adalah kebijakan pembangunan yang belum fokus pada masyarakat miskin. Hal ini melatar belakangi berdirinya UED-SP sebagai pondasi ekonomi masyarakat miskin khususnya yang ada di Bengkalis.

Sesuai dengan Agenda Nasional (Porpenas) dan Keputusan Gubernur Nomor 592/IX/2004 dan Surat Keputusan Gubernur Nomor Kpts/132/III/2005 maka dikeluarkan kebijakan Program Pemberdayaan Desa (PPD) pada tanggal 31 Maret 2005 yang merupakan wujud nyata dari upaya menanggulangi kemiskinan di Provinsi Riau. Program Pemberdayaan Desa adalah program yang bertujuan untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan berdasarkan pengembangan ekonomi masyarakat melalui pemberian Dana Usaha Desa. Program Pemberdayaan Desa ini menjadi media pembelajaran dan pengembangan kemampuan masyarakat sebagai pelaku pembangunan, dan mewujudkan masyarakat sebagai penggerak sebuah kegiatan pembangunan.

Pelaksanaan program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) oleh UED-SP Cemerlang Desa Dompas memiliki jumlah pinjaman yang cukup besar dan setiap tahunnya mengalami peningkatan yang signifikan, akan tetapi peningkatan ini juga diimbangi dengan meningkatnya jumlah tunggakan dari masyarakat pemanfaat Program Usaha Ekonomi Simpan Pinjam (UED-SP) Cemerlang Desa Dompas. Sehingga hal ini menjadi catatan oleh pihak Pemerintah Kabupaten Bengkalis terhadap Efektivitas Program UED-SP Cemerlang Desa Dompas.

Disisi lain, tujuan Usaha Ekonomi Desa Simpan (UED-SP) adalah untuk memberikan tuntutan tambahan modal kepada masyarakat yang telah mempunyai usaha kecil, sehingga masyarakat dapat mengembangkan usahanya, meningkatkan pendapatannya dan mampu menciptakan lapangan kerja yang baru. Akan tetapi dalam pelaksanaan Program UED-SP oleh Cemerlang adalah sebagai berikut :

- 1) Masyarakat pemanfaat Dana UED-SP Cemerlang melakukan pinjaman

terhadap dana tersebut tidak digunakan untuk menambal modal usaha.

- 2) Masyarakat pemanfaat Program UED-SP Cemerlang menggunakan dana tersebut untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari seperti membeli kendaraan bermotor dan membayar hutang lainnya.
- 3) Masyarakat pemanfaat Program UED-SP Cemerlang menggunakan dana tersebut untuk membeli pupuk kebun sawit/pupuk pohon karet milik mereka. Karena mayoritas penduduk di Desa Dompas berpenghasilan dari perkebunan sawit, sedangkan dalam bidang usaha masyarakat kurang mengerti sehingga masih harus dibimbing.

Program UED-SP Dompas ini sangat menarik antusias masyarakat untuk menjadi pemanfaat Dana UED-SP ini. Tetapi berdasarkan gambar diatas dapat kita lihat kurangnya sumberdaya finansial menyebabkan kinerja dan pengelolaan Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam kurang maksimal. Hal ini dikarenakan minimnya fasilitas ATK dan kantor UED-SP itu sendiri. Dilihat dari awal berdirinya UED-SP Cemerlang hingga sekarang masih menyewa salah satu rumah dari warga Desa setempat.

Berdasarkan fenomena di atas maka penulis mengangkat judul dari penelitian ini adalah : **“EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM USAHA EKONOMI DESA SIMPAN PINJAM (UED-SP) CEMERLANG DESA DOMPAS KECAMATAN BUKIT BATU KABUPATEN BENGKALIS”**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena telah di kemukakan dalam latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana efektivitas pelaksanaan Program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Cemerlang Desa Dompas di Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi Efektivitas Pelaksanaan

Program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Cemerlang di Desa Dompas Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan Program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Cemerlang di Desa Dompas Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis.
- 2) Mendeskripsikan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas pelaksanaan Program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Cemerlang dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Dompas Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis.

Manfaat Penelitian

- 1) Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pedoman untuk penelitian selanjutnya dalam perkembangan Ilmu pengetahuan Sosial di masa mendatang, terutama dalam bidang Ilmu Administrasi Publik.
- 2) Secara praktis, sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi aparat tim pengelola Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Cemerlang Desa Dompas di Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis, dalam memperbaharui dan meningkatkan kinerja program terutama dalam mencapai tujuan pokok yaitu pengentasan kemiskinan.

Konsep Teori

2. Program

Menurut **Sujianto (2008:32)** menjelaskan program adalah cara yang disahkan untuk mencapai tujuan, kebijakakebijakan, prosedur-prosedur, peraturan-peraturan, pemberian tugas, langkah-langkah yang harus diambil, sumber-sumber yang harus dimanfaatkan dan elemen-elemen lain yang diperlukan untuk melaksanakan arah dan tindakan tertentu.

1. Efektivitas

Mahmudi (2005: 92) efektivitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan, semakin besar kontribusi (sumbangan) output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan dapat diartikan bahwa efektivitas lebih berfokus pada outcome (hasil), program atau kegiatan yang dimulai efektif apabila output yang dihasilkan dapat memenuhi tujuan yang diharapkan. Sehubungan dengan hal diatas, maka efektivitas menggambarkan seluruh siklus input, proses dan output yang mengacu pada hasil guna daripada suatu organisasi, program dan kegiatan yang menyatakan sejauh mana tujuan (kualitas, kuantitas, dan waktu) telah dicapai, serta ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya dan mencapai target-targetnya

Menurut **Handoko (2001:7)**, mengatakan efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas merupakan suatu pengukuran dalam arti tercapainya suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, jika sasaran atau tujuan tidak sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan maka suatu pekerjaan dikatakan tidak efektif.

Steers (1985:87) mengemukakan bahwa efektivitas adalah jangkauan usaha suatu program sebagai suatu sistem dengan sumber daya dan sarana tertentu untuk memenuhi tujuan dan sasarannya tanpa melumpuhkan cara dan sumber daya itu serta tanpa memberi tekanan yang tidak wajar terhadap pelaksanaannya.

Program terbaik didunia adalah program yang didasarkan pada model teoritis yang jelas, yakni : sebelum menentukan masalah sosial yang ingin diatasi dan memulau melakukan intervensi, maka sebelumnya harus ada pemikiean yang serius terhadap bagaimana dan mengapa masalah itu terjadi dan apa yang menjadi solusi terbaik **Jones (1996:295)**.

Program terbaik didunia adalah program yang didasarkan pada model teoritis yang jelas, yakni : sebelum

menentukan masalah sosial yang ingin diatasi dan memulau melakukan intervensi, maka sebelumnya harus ada pemikiean yang serius terhadap bagaimana dan mengapa masalah itu terjadi dan apa yang menjadi solusi terbaik Jones (1996:295).

3. Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP)

Menurut Zainal (2006) Program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) adalah Lembaga Keuangan Mikro (LKM) yang di bentuk oleh Desa/Kelurahan melalui musyawarah dan untuk mengelola Dana Usaha Desa yang berasal dari kegiatan simpan pinjaman masyarakat. Keberadaan Program Pemberdayaan Desa yaitu Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) dirasakan berperan dalam masyarakat karena dapat:

1. Mendorong kegiatan perekonomian masyarakat desa
2. Meningkatkan dorongan berusaha bagi anggota masyarakat yang berpenghasilan rendah.
3. Meningkatkan pendapatan penduduk desa
4. Mendorong usaha sektor informal untuk penyerapan tenaga kerja bagi masyarakat desa/kelurahan.
5. Meningkatkan keikutsertaan masyarakat dalam mengelola dana usaha desa/kelurahan.
6. Meningkatkan kebiasaan gemar menabung secara tertip dan disiplin.

Menurut Dachrial (2006:2) mendefinisikan bahwa Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) adalah lembaga pedesaan yang bergerak dibidang keuangan untuk menunjang usaha ekonomi produktif di desa yang bersangkutan.

Metode Penelitian Jenis penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, pendapat, motivasi, tindakan, saran dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi

dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah seperti wawancara, pengamatan dan pemanfaatan dokumen (Moleong 2007 : 4).

Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Dompas Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis. Adapun darsar pemilihan lokasi penelitian di UED-SP Cemerlang di Desa Dompas Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis ini yaitu dikarenakan banyak ditemukan fenomena-fenomena (masalah) yang terjadi dan juga mudah dijangkau oleh peneliti untuk melakukan penelitian.

Informan Penelitian

Yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah :

- Ketua UED-SP Cemerlang Desa Dompas
- Tim Pengelola UED-SP Cemerlang Desa Dompas
- Masyarakat pemanfaat dan UED-SP Cemerlang Desa Dompas

Untuk memperoleh informan tersebut peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling*.

Teknik Pengumpulan Data

a. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan (*observation*) ini dilakukan di Kantor Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Cemerlang di Desa Dompas Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis.

b. Wawancara

Teknik ini dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab langsung terhadap responden untuk mendapatkan informasi yang ada hubungannya dengan penelitian ini, yakni meliputi pelaksanaan Program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Cemerlang di Desa Dompas Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan penting yang sudah berlalu. Dokumentasi

bisa berbentuk tulisan, gambar dan karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi disini berbentuk foto-foto dan dokumen mengenai Efektivitas Pelaksanaan Program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Dompas Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis.

Analisis Data

Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif yaitu berusaha memaparkan data yang ada dari berbagai sumber dana menghubungkan dengan permasalahan yang dibahas berdasarkan hasil penelitian yaitu Efektivitas Pelaksanaan Program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Cemerlang Desa Dompas Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis.

Untuk lebih meningkatkan tingkat kepercayaan terhadap data penelitian ini, penulis melakukan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang dimanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Penulis mengambil teknik triangulasi ini dengan sumber, yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.

Triangulasi secara umum merupakan kegiatan check re-check dan crosscheck antara data dan observasi ini dilakukan crosscheck melalui persepsi peneliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Efektivitas Pelaksanaan Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Cemerlang Desa Dompas Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis

Dijelaskan sebelum dalam latar belakang masalah, bahwa kegiatan Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Cemerlang Desa Dompas Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis Mengalami beberapa kendala dan masalah dalam

pelaksanaannya. Secara keseluruhan, kendala maupun masalah yang terjadi tidak menyebabkan dampak yang terlalu buruk terhadap pelaksanaan program namun berdampak pada efektivitas pelaksanaan program. Untuk mengetahui Efektivitas Pelaksanaan Program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Cemerlang Desa Dompas Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis, penulis menggunakan indikator sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh **Mahmudi (2005:92)** :

1. Input

a. Dana

Modal awal pelaksanaan Program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) berasal dari sebagian Inpres Bantuan Pembangunan Desa Simpan Pinjam Anggota. Modal awal selanjutnya diperoleh dari penumpukan modal yang berasal dari dari pendapatan Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) dan Simpanan Anggota. Pinjaman Lunak yang diberikan Pemerintah/Swasta/BUMN yang sah dan tidak mengikat, Inpres Bantuan Pembangunan lainnya, sumber modal lainnya yang sah dan tidak mengikat serta bantuan Pemerintah yang salurkan melalui sektor. (Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 6 Tahun 1998 Pasal 6). Berikut wawancara dengan salah satu tim pengelola Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Cemerlang Desa Dompas :

Berapa dana awal dari pelaksanaan Usaha Ekonomi Simpan Pinjam (UED SP) untuk tiap-tiap Desa?

“Dana awal untuk tiap Desa dipeuntukkan sekitar Rp. 1.000.000.000,- (1 Miliar Rupiah). Dikirim lewat rekening desa di bawah otoritas kepala desa. Dari dana awal ini akan dikembangkan oleh tim pengelola dengan bantuan staff terkait dan masyarakat tentunya”. (Wawancara dengan bagian kasir pengelola Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP), 28 Maret 2016)

Dari wawancara di atas dapat diketahui bahwa pada awal pendiriannya, melalui Program Pemberdayaan Desa

Provinsi Riau Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Cemerlang Desa Dompas mendapat suntikan dana sebesar Rp. 1.000.000.000,- (1 Miliar Rupiah). Dari dana awal tersebut hingga saat ini telah berkembang mencapai Rp. 10.704.374.000,- dalam bentuk dana bergulir. Dana awal ini telah digulirkan sejak tahun 2013 sampai sekarang.

b. Masyarakat (Pemanfaat)

Dalam pelaksanaan Usaha Ekonomi Simpan Pinjam (UED-SP), masyarakat merupakan kunci utama penggerak dari program ini. Masyarakat yang terlibat langsung dalam pelaksanaan program ini disebut sebagai pemanfaat. Jumlah pemanfaat atau peminjam hingga saat ini adalah 668 orang yang terdiri dari 397 orang laki-laki dan 271 orang perempuan. Berdasarkan tujuan pelaksanaan Program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) yaitu pemberdayaan masyarakat miskin dengan pemberian modal usaha maka seharusnya sebagian besar dari pemanfaat adalah orang-orang yang kurang mampu secara ekonomi. Berikut ini adalah hasil wawancara dengan pengelola Usaha Ekonomi Simpan Pinjam (UED-SP) Cemerlang Desa Dompas :

Siapa saja masyarakat (Pemanfaat) yang masuk dalam kategori calon pemanfaat dana Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Cemerlang Desa Dompas ini?

“Sesuai dengan peraturan yang mengatur pelaksanaan Program Usaha Ekonomi Simpan Pinjam (UED-SP) ini yang menjadi prioritas utama adalah masyarakat yang kurang mampu secara ekonomi namun mempunyai keinginan untuk berwirausaha atau mengembangkan usaha yang ada. Namun pada kenyataannya sebagian besar pemanfaat adalah masyarakat dengan tingkat ekonomi menengah. Hal ini disebabkan kekhawatiran kami sebagai pengelola terhadap pemanfaat yang tidak mampu mengembalikan dana pinjaman karena masyarakat miskin masih banyak yang berasumsi dana Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) ini adalah sana hibah dari pemerintah”. (Wawancara dengan Staff Kasir Usaha Ekonomi Desa

Simpan Pinjam (UED-SP) Cemerlang Desa Dompas, 28 Maret 2016)

Dari wawancara diatas dapat dilihat bahwa pelaksanaan Program Usaha Ekonomi Simpan Pinjam (UED-SP) Cemerlang Desa Dompas lebih memprioritaskan masyarakat yang mampu mengembalikan dana dibandingkan masyarakat miskin yang membutuhkan dana namun diragukan kemampuannya dalam pengembalian dana pinjaman. Padahal dalam regulasi peraturan Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) bahwa prioritas utama dari penerima pinjaman adalah masyarakat miskin yang membutuhkan dan bisa diberdayakan. Hal ini disebabkan karena kekhawatiran pengelola kepada masyarakat miskin yang meminjam namun tidak mampu mengembalikan dana pinjaman. Ini akan berdampak buruk pada perkembangan kegiatan Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) itu sendiri. Dengan demikian pelaksanaan Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) ini menjadi tidak efektif dalam pemberdayaan masyarakat miskin. Wawancara lebih lanjut dengan salah seorang masyarakat (Pemanfaat Dana UED-SP Cemerlang Desa Dompas) dengan tingkat ekonomi rendah tentang pelaksanaan Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP).

c. Tim Pengelola

Lembaga Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam dikelola oleh tiga orang yang terdiri dari Ketua, Sekretaris dan Tata Usaha. Tim pengelola dipilih melalui LKMD dan ditetapkan dengan Keputusan Kepala Desa. Masa kerja tim pengelola Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP), ketua dapat mengangkat tenaga pembantu administratif dan sebagai juru tagih. (Peraturan KEMENDAGRI Nomor 6 Tahun 1998 Pasal 12 dan 13). Berikut hasil wawancara dengan pengelola Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Cemerlang Desa Dompas :

Siapa saja yang menjadi tim pengelola dari pelaksanaan Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Cemerlang Desa Dompas?

“Untuk tim pengelola Usaha Ekonomi Simpan Pinjam (UED-SP) Cemerlang Desa Dompas ini dipilih pada

saat rapat musyawarah desa dan disepakati oleh kepala desa. Adapun tim yang terbentuk saat itu adalah saya sendiri (Untung Junaidi) sebagai ketua, Ayu Susanti sebagai sekretaris atau kasir, Nova Juliana sebagai tata usaha dan Zaini sebagai staf analisis kredit. Tim ini masih menjabat sampai saat ini karena sudah terpilih dua priode berturut-turut". **(Wawancara dengan ketua pengelola Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Cemerlang Desa Dompas, 28 Maret 2016)**

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa tim pengelola Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Cemerlang Desa Dompas berdasarkan musyawarah desa dan harus disepakati oleh Kepala Desa. Dalam pemilihan siapa saja berhak mencalonkan diri ataupun dicalonkan. Masyarakat lebih cenderung mencalonkan orang lain pada saat pemilihan yang mereka anggap jujur dan dapat dipercaya. Setelah itu para calon ditanyakan kesediaannya untuk menjadi tim pengelola Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) dan pada akhir musyawarah yang terpilih sebagai ketua adalah Untung Junaidi, sekretaris atau kasir adalah Ayu Susanti, tata usaha adalah Nova Juliana dan staff analisis kredit adalah Zaini. Tim pengelola sudah terpilih selama dua periode hingga saat ini karena masih dipercaya oleh masyarakat untuk mengelola Program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Cemerlang Desa Dompas. Selain itu tim pengelola ini juga sudah membuktikan bahwa Program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) ini mampu mereka kembangkan dan berhasil menarik minat masyarakat untuk menjadi anggota pemanfaat.

d. Regulasi Peraturan

Adapun reegulasi peraturan yang mengatur penyelenggaraan kegiatan Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) adalah Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 6 Tahun 1998 Tentang Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) dan Peraturan Gubernur Nomor 21 tahun 2011 tentang Program Pemberdayaan Desa (PPD).

2. Proses

a. Sosialisasi

Sosialisasi sangat dibutuhkan dalam publikasi dan pengenalan kepada masyarakat. Dengan adanya sosialisasi masyarakat dapat mengetahui dengan jelas bagaimana pelaksanaan kegiatan tersebut, apa tujuannya, apa manfaat yang akan didapat dan semua hal mengenai kegiatan tersebut. Sosialisasi juga merupakan salah satu poin penting dalam menentukan sukses tidaknya pelaksanaan suatu kegiatan ini adalah masyarakat dan sekaligus melibatkan masyarakat dalam pelaksanaannya. Jadi kegiatan sosialisasi ini sangat penting untuk dilakukan sebagai sarana mengimpormasikan kepada masyarakat mengenai kegiatan Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) tersebut. Berikut hasil wawancara dengan ketua pengelola Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Cemerlang Desa Dompas :

Bagaimana proses sosialisasi yang dilakukan untuk mensosialisasi bagian Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) ini?

"Sebagai pengelola kami bertanggung jawab penuh dalam sosialisasi program kepada masyarakat. Sosialisasi program dilakukan dalam musyawarah desa yang melibatkan seluruh masyarakat desa Dompas yang dikumpulkan di aula kantor desa. Sosialisasi tersebut menjelaskan tentang apa itu kegiatan Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP), apa tujuannya, apa manfaatnya bagi masyarakat serta bagaimana tahapan-tahapan pelaksanaannya". **(Wawancara dengan ketua pengelola Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Cemerlang Desa Dompas, 28 Maret 2016)**

Berikut wawancara lebih lanjut dengan pengelola Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Cemerlang Desa Dompas :

Apakah ada kendala yang dialami selama proses sosialisasi kegiatan ini berlangsung?

“Proses sosialisasi berjalan lancar karena, mulai dari menjelaskan kegiatan Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) sampai bagaimana proses pelaksanaannya. Masyarakat juga cukup antusias dengan program ini dilihat dari banyaknya masyarakat yang bertanya tentang hal-hal yang masih membingungkan dan meragukan menurut mereka. Hanya saja tidak semua masyarakat bisa hadir disebabkan adanya kesibukan masing-masing, meskipun begitu, ini tidak menjadi kendala yang berarti karena staff pengelola sudah berusaha untuk menghadirkan semua masyarakat”. (Wawancara dengan ketua pengelola UED-SP Cemerlang Desa Dompas, 28 Maret 2016)

b. Alur Verifikasi

Kelayakan seseorang untuk menjadi pemanfaat dari dana Program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) ini ditentukan pada proses verifikasi. Alur verifikasi meliputi pemeriksaan kelengkapan bahan proposal sampai pada pemeriksaan ke lapangan. Setelah melalui beberapa tahapan proses verifikasi baru dapat diketahui orang-orang yang memenuhi kriteria sebagai pemanfaat dan layak mendapatkan pinjaman dana usaha dari Program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP). Berikut adalah hasil wawancara dengan ketua pengelola Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Cemerlang Desa Dompas mengenai alur verifikasi.

Bagaimana alur verifikasi untuk menentukan pemanfaat dana Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) ini ?

“Untuk bisa meminjam dana usaha dari kegiatan Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) ini calon pemanfaat harus melengkapi syarat-syarat untuk menjadi anggota pemanfaat dana Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam. Kemudian tim verifikasi melakukan pemeriksaan langsung ke lapangan mengenai usaha yang akan dikembangkan dan anggaran yang diajukan”. (Wawancara dengan ketua pengelola

(UED-SP) Cemerlang Desa Dompas, 28 Maret 2016)

Wawancara lebih lanjut dengan ketua pengelola Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) sebagai berikut :

“Untuk beberapa kondisi pemeriksaan lapangan kadang tidak dilakukan biasanya karena tempat usaha yang jauh atau kekurangan staff untuk melakukan pemeriksaan lapangan. Dalam kondisi seperti ini biasanya tim verifikasi bertanya kepada kerabat terdekat calon pemanfaat mengenai perkembangan usahanya. Namun untuk pemeriksaan agunan hampir selalu dilakukan”. (Wawancara dengan ketua pengelola Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Cemerlang Desa Dompas, 28 Maret 2016)

c. Perguliran Dana Usaha Ekonomi Desa Simpan (UED-SP)

Perguliran pinjaman dana usaha adalah aktivitas pokok dalam proses pelaksanaan Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP). Tingkat kelancaran perguliran dana menentukan juga tingkat kesuksesan pelaksanaan program ini. Bahkan perguliran dan Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) merupakan tolak ukur perkembangan dana awal dari kegiatan Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP). Berikut hasil wawancara dengan pengelola Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Cemerlang Desa Dompas :

Bagaimana tingkat perguliran dana Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Cemerlang Desa Dompas ini?

“Tingkat perguliran dana Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) ini termasuk kategori tidak terlalu lancar, banyak sekali dari anggota pemanfaat yang menunggak, ada yang menunggak selalu ada pemberitahuan terlebih dahulu kepada pengelola Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP)”. (Wawancara dengan ketua pengelola Usaha Ekonomi Simpan Pinjam (UED-SP) Cemerlang Desa Dompas, 28 Maret 2016)

3. Output

Untuk mengentas kemiskinan adalah proses pemberdayaan terhadap masyarakat miskin itu sendiri. Pemberdayaan selalu mengacu pada kelompok masyarakat yang berada pada lapisan bawah. Adapun bagian-bagian dari pemberdayaan masyarakat (output) adalah :

a. Dana Bergulir atau Berkembang

Berikut adalah wawancara dengan pengelola Usaha Ekonomi Desa Simpan (UED-SP) Cemerlang Desa Dompas mengenai perkembangan dana dan tingkat pengembalian dana Usaha Ekonomi Desa Simpan (UED-SP) :

Bagaimana perkembangan dana dari kegiatan Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Cemerlang Desa Dompas ini awal pelaksanaan hingga saat ini?

“Awal pelaksanaan program ini Desa Dompas mendapat suntikan dana sebesar Rp. 1.000.000.000,-, dana ini kemudian dibagikan kepada pemanfaat yang telah melalui tahap verifikasi dalam bentuk pinjaman atau kredit berjangka. Sampai saat ini lebih kurang sudah lima tahun pelaksanaan kegiatan ini telah berkembang hingga Rp. 10.704.374.000,- dalam bentuk dana bergulir. Dana ini digulirkan pada 668 orang yang terdiri dari 397 orang laki-laki dan 271 orang perempuan. **(Wawancara dengan Ketua Pengelola Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Cemerlang Desa Dompas, 28 Maret 2016)**

b. Kendala Pelaksanaan Kegiatan

Dilapangan masih ada ditentukan berbagai masalah pada pelaksanaan kegiatan Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Cemerlang Desa Dompas ini, seperti misalnya penunggakan dalam pembayaran pinjaman, pinjaman dana yang tidak tepat sasaran, ataupun kesalahan persepsi dari masyarakat yang menganggap dana Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Cemerlang Desa Dompas ini adalah dana hibah dari pemerintah. Tim pengelola selalu berusaha untuk meminimalisir setiap masalah yang terjadi, namun ada kalanya masalah yang terjadi tidak dapat dihindari. Berikut wawancara dengan pengelola Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP)

Cemerlang Desa Dompas mengenai masalah yang terjadi selama pelaksanaan program :

Apa saja permasalahan yang dijumpai selama proses pelaksanaan program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Cemerlang Desa Dompas ini ?

“selama proses pelaksanaan program banyak ditemukan masalah-masalah baik dari tim pengelola maupun dari pemanfaat. Dari tim pengelola sendiri biasanya kesulitan untuk selalu berada dikantor Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Cemerlang Desa Dompas karena memiliki tugas dan tanggung jawab selain dari tugas sebagai pengelola, sehingga para pemanfaat harus kerumah tim pengelola untuk membayar pinjaman dana. Selain itu masalah yang paling sering dijumpai adalah dari pemanfaat, mulai dari keterlambatan pembayaran pinjaman, alokasi dana yang tidak sesuai dengan proposal yang diajukan, dan pemberian pinjaman Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) yang tidak tepat sasaran”. **(Wawancara dengan Ketua Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Cemerlang Desa Dompas, 28 maret 2016)**

c. Apakah kegiatan Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Cemerlang Desa Dompas sudah tepat sasaran?

Kegiatan Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) ini mengutamakan masyarakat miskin yang lebih membutuhkan pinjaman dana untuk mengembangkan usahanya. Namun pada prakteknya banyak para pemanfaat terdiri dari masyarakat yang mampu dan baik secara ekonomi, yang seharusnya mereka tidak patut mendapatkan pinjaman dana dari Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP). Berikut ini wawancara dengan pengelola Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Cemerlang Desa Dompas :

Apakah pinjaman dana dari pelaksanaan Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Cemerlang Desa Dompas ini sudah tepat sasaran?

“Kegiatan Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Cemerlang Desa Dompas ini bisa dikatakan tepat sasaran, tetapi juga bisa dikatakan tidak tepat sasaran karena kami mempertimbangkan dari kelancaran perguliran dana. Sementara tuntutan dari pusat perguliran dana harus lancar. Sehingga kami tidak mau mengambil resiko, jadi kami memberikan dana ini atas pertimbangan pengembalian dana juga yaitu dana diberikan kepada orang yang diyakini mampu mengembalikan dana pinjaman dengan lancar. Apabila masyarakat ingin meminjam maka harus memiliki agunan berupa surat tanah. Sedangkan sasaran kegiatan Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) ini yaitu masyarakat miskin. Permasalahannya tidak semua masyarakat miskin memiliki agunan berupa surat tanah, sehingga program ini menjadi tidak tepat sasaran karena hanya diberikan kepada masyarakat memiliki agunan dan juga mungkin tidak miskin, tetapi karena masyarakat tersebut memiliki agunan sehingga kami memberikan pinjaman dana Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Cemerlang Desa Dompas kepada masyarakat yang memenuhi persyaratan untuk menjadi pemanfaat dana Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Cemerlang Desa Dompas ini” (Wawancara dengan ketua Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Cemerlang Desa Dompas, 28 Maret 2016)

4. Outcome

Outcome adalah hasil suatu kebijakan dalam rangka tertentukibat di pelaksanaan program tersebut. Apakah ada program berdampak nyata terhadap kelompok sasaran sesuai dengan tujuan program atau sebaliknya masih jauh dari harapan. Dalam pelaksanaannya program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Cemerlang Desa Dompas Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis telah banyak membawa perubahan dari sisi ekonomi masyarakat, secara keseluruhan sudah lumayan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, desa dalam

bidang usaha, pertanian, nelayan, perkebunan dan penghasilan lainnya.

Berikut wawancara dengan salah seorang narasumber mengenai standar efektivitas kegiatan Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Cemerlang Desa Dompas Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis :

Apa menurut ibu tolak ukur efektivitas pelaksanaan Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Cemerlang Desa Dompas ini sehingga pelaksanaan program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Cemerlang Desa Dompas bisa dikatakan efektif?

“Standar efektivitas pelaksanaan program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) adalah pemberdayaan masyarakat. Meskipun program berjalan dengan lancar dan dana berkembang dengan baik namun masyarakat tidak mampu diberdayakan dan usaha yang dirintis tidak berkembang maka ini belum bisa dikatakan efektif. Yang membedakan program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Cemerlang Desa Dompas dengan Bank adalah dari segi pemberdayaannya perkembangan usahanya. Diharapkan dengan adanya kegiatan Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Cemerlang ini masyarakat Desa Dompas lebih bisa diberdayakan dari segi perkembangan usahanya”. (Wawancara dengan narasumber ahli program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP), 05 Desember 2016)

Dari wawancara di atas dapat diketahui bahwa standar efektivitas dari kegiatan Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) adalah pemberdayaan terhadap masyarakat dan perkembangan baik dari usaha yang dirintis. Pelaksanaan program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Cemerlang Desa Dompas Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis berjalan dengan cukup lancar dan berkembang namun belum bisa dikatakan efektif apabila pemanfaat yang meminjam usaha yang dirintis tidak berkembang atau bahkan dana pinjaman dialokasikan bukan untuk usaha malah

untuk kepentingan pribadinya. Selain itu yang membedakan kegiatan Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) dengan Bank adalah dari segi pemberdayaann dan perkembangan usaha juga. Program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) melakukan pembinaan-pembinaan terhadap pemanfaat agar usaha yang dirintis bisa berkembang dengan baik, dibantu dari segi manajemen usaha, dan dibantu juga dari segi keahlian wirausaha.

B. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pelaksanaan Program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Cemerlang Desa Dompas Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis

Keberhasilan sebuah kegiatan dipengaruhi oleh beberapa hal. Dilihat dari tujuan Program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP), dan dari Sumber Daya Manusia (SDM) pelaksanaannya. Tujuan kegiatan Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) adalah untuk mengurangi dan mengentas kemiskinan serta mensejahterakan taraf hidup masyarakat yaitu melalui pemberian dana pinjaman bagi pengusaha menengah kebawah.

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara yang penulis lakukan di lapangan, adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Cemerlang Desa Dompas Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis sebagai berikut :

1. Sasaran Dana

Sasaran dana dalam pelaksanaan program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Cemerlang ini di tujukan kepada masyarakat yang membutuhkan dana tersebut untuk melakukan usaha baik itu dalam perintisan usaha maupun dalam pengembangan usaha yang sudah ada.

“Menurut saya sasara dana yang kami berikan kepada masyarakat ada yang

sudah tepat sasaran ada juga yang belum tepat sasaran, karena ada yang menggunakan dana tersebut ntuk mengembangkan usaha mereka, dan ada juga yang menggunakan dana tersebut untuk kepentingan pribadi”. (Hasil wawancara dengan staff kasir Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Cemerlang Desa Dompas, 28 Maret 2016)

Dari hasil wawancara dengan salah satu staff di kantor Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Cemerlang Desa Dompas dapat disimpulkan bahwa penyaluran dana kepada masyarakat sebagai pemanfaat belum bisa dikatakan efektif, karena masih lumayan banyak masyarakat yang menggunakan dana pinjaman tersebut untuk keperluan pribadinya.

2. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber Daya Manusia merupakan faktor yang sangat penting untuk melakukan kegiatan dalam suatu program. Perintah-perintah pelaksanaan program harus diteruskan dengan cermat, jelas dan konsisten sehingga pelaksanaan kegiatan suatu kegiatan bisa berjalan efektif. Program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Cemerlang telah berjalan dengan cukup baik dan cukup efektif. Adanya program ini telah mulai meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Dompas. Prgoram yang dilaksanakan juga sangat bermanfaat sehingga banyak menarik minat partisipasi dari masyarakat setempat.

Sumber daya disini dapat dibedakan menjadi sumber daya pelaksana program atau tim pengelola Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Cemerlang dan sumber daya masyarakat yang terlihat dalam program atau pemanfaat Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Cemerlang. Bagi tim pengelola Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Cemerlang kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) menyangkut aspek-aspek fisik yang dapat ditingkatkan melalui pelatihan-pelatihan maupun pendidikan. Berikut wawancara dengan

tim pengelola tentang kriteria untuk menjadi tim pengelola Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Cemerlang :

Apa saja yang menjadi kriteria utama untuk bisa menjadi tim pengelola Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Cemerlang ini ?

“Tim pengelola Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Cemerlang adalah orang-orang yang dipilih sendiri oleh masyarakat dan dipercaya untuk mengelola program ini. Selain itu juga harus memenuhi kriteria yang ditetapkan yaitu pendidikan minimal SMA, penduduk asli Desa Dompas, jujur dan bertanggung jawab serta memiliki pengalaman kerja. Sedangkan tim pengelola sekarang banyak yang tingkat pendidikan formalnya adalah sarjana (S1), memiliki pengalaman kerja yang cukup memadai, dan juga sudah memiliki profesi.” (Wawancara dengan ketua Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Cemerlang, 28 Maret 2016)

Dari wawancara di atas dapat diketahui bahwa pengelola Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Cemerlang merupakan orang-orang dengan tingkat pendidikannya yang sebagian besar Sarjana (S1) atau para pemuka masyarakat. Selain itu tim pengelola juga terdiri dari berbagai macam profesi diantaranya adalah tenaga pendidik. Tingkat pendidikan yang memadai dan pengalaman kerja merupakan salah satu faktor terpenting dalam perkembangan kegiatan Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Cemerlang Desa Dompas. Tim pengelola juga harus memiliki komitmen dalam melaksanakan program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Cemerlang ini dan harus lebih memperhatikan sasaran dan tujuan kegiatan yang sedang dijalankan. Tim pengelola juga harus mampu membimbing dan memberdayakan masyarakat sehingga tujuan Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Cemerlang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dapat tercapai.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Pelaksanaan program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Cemerlang Desa Dompas dapat dikategorikan “kurang efektif”. Hal ini dapat dilihat dari indikator yang digunakan untuk melihat efektivitas pelaksanaan kegiatan Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) yaitu *input, process, output, dan outcome*. Pertama *input*, terdiri dari ketersediaan dana memadai, tim pengelola yang bertanggung jawab, dan masyarakat yang kurang bertanggung jawab serta memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap pelaksanaan program, namun sangat disayangkan tim pengelola yang lebih memprioritaskan masyarakat yang mampu saja yang bisa menikmati dana dari kegiatan Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Cemerlang Desa Dompas ini. Kedua *process*, yaitu sosialisasi dan verifikasi yang cukup baik. Peran masyarakat juga sangat mendukung dalam sosialisasi, dan dalam menentukan calon pemanfaat tim verifikasi sudah melakukan prosedur yang sesuai dengan alur verifikasi yang ditetapkan, hanya saja masih ada yang melanggar aturan yang seharusnya ditetapkan, seperti harus ada pemantauan tempat usaha yang akan dikembangkan dan itu masih jarang dilakukan tim pengelola atau verifikasi, sehingga menjadi salah satu faktor dana tidak tepat sasaran. Ketiga *output*, yaitu tingkat pengembalian dana belum begitu lancar dan program berkembang cukup baik, namun cenderung tidak tepat sasaran karena kekhawatiran dengan resiko pemanfaat yang menunggak dan kegiatan terancam tidak dapat berkembang sehingga tim pengelola memprioritaskan pemanfaat adalah orang-orang yang dilihat mampu mengembalikan

pinjaman. Hal ini menyebabkan kegiatan Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Cemerlang Desa Dompas hanya dinikmati oleh masyarakat yang mampu secara ekonomi namun kurang menyentuh masyarakat yang kurang mampu. Keempat *outcome*, yaitu sesuai dengan tujuan pelaksanaan program yaitu masyarakat sejahtera dengan adanya program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) ini. Dari semua pemanfaat yang meminjam ada beberapa yang usahanya mengalami kemajuan, meskipun ada sebagian lagi yang tidak mengalami kemajuan bahkan alokasi dana dijadikan untuk keperluan pribadi yang diusulkan. Namun masyarakat yang diberdayakan hanya terfokus pada masyarakat yang mampu memberdayakan masyarakat yang kurang mampu. Secara keseluruhan program ini kurang berpihak pada masyarakat miskin yang seharusnya menjadi sasaran utama, sehingga pelaksanaan program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Cemerlang ini menjadi tidak tepat sasaran, baik dari segi masyarakatnya maupun dari segi alokasi dananya.

2. Dalam pelaksanaan program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Cemerlang Desa Dompas, peneliti menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pelaksanaan program yaitu Sasaran Dana dan Sumber Daya Manusia (SDM). Faktor yang mempengaruhi keberhasilan program ini adalah Sasaran Dana, dimana dana yang tepat sasaran sangat berguna untuk memberdayakan masyarakat miskin dan dapat mengurangi kemiskinan yang terjadi desa tersebut. Selain itu faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan program ini adalah Sumber Daya Manusia yang mana pencapaian tujuan dibutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai. Sumber Daya Manusia (SDM) dalam pelaksanaan program

Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Cemerlang Desa Dompas meliputi tim pengelola dan masyarakat atau pemanfaat. Tim pengelola dan pemanfaat jujur dan cukup bertanggung jawab adalah salah satu faktor yang menentukan keberhasilan program ini. Dan jika masyarakat sejahtera makan pelaksanaan program ini dikategorikan efektif. Meskipun dilapangan dijumpai berbagai macam masalah dan kendala namun selalu bisa diatasi oleh tim pengelola dan masyarakat.

Saran

1. Desa Dompas adalah salah satu dari sedikit desa yang mampu mengembangkan program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) dengan cukup lancar meskipun masih kurang efektif. Program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Cemerlang Desa Dompas telah berhasil dalam pelaksanaan program sehingga masyarakat merasakan manfaat dengan adanya kegiatan ini meskipun belum mampu menyentuh seluruh lapisan masyarakat terutama masyarakat kurang mampu. Hendaknya kelancaran pelaksanaan program bisa menjadi contoh bagi desa-desa yang belum berhasil melaksanakan program ini dan lebih baik lagi jika mampu melaksanakan program dengan efektif. Tim pengelola dan tim verifikasi hendaknya lebih selektif lagi dalam menentukan pemanfaat dana Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Cemerlang ini, sehingga kemungkinan pemanfaat yang tidak tepat sasaran dapat diminimalisir. Prioritas utama dari tim pengelola adalah kemampuan pemanfaat untuk mengembalikan dana pinjaman dengan pinjaman perbulan hendaknya tidak menutup rapat kesempatan bagi masyarakat miskin untuk mendapatkan pinjaman dana Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Cemerlang ini,

karena prioritas utama program sebenarnya adalah pemberdayaan masyarakat miskin setempat. Bagi tim pengelola sebaiknya melakukan pembinaan terhadap pemanfaat harus menjadi prioritas utama mengingat pembinaan sangat penting guna meminimalisir usaha pemanfaat mengalami kebangkrutan atau tidak mengalami perkembangan. Dengan adanya pembinaan secara berkala akan sangat membantu dalam memberikan solusi-solusi terhadap permasalahan yang dialami selama proses pengembangan usaha, memberkahi pemanfaat dengan berbagai ilmu pengetahuan mengenai pengembangan usaha.

2. Seharusnya dengan adanya program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Cemerlang ini Sumber Daya Manusia (SDM) harus di tingkatkan lagi, Sumber daya manusia buat tim pengelola atau pemanfaat dana pinjaman itu sendiri, sehingga mereka dapat mengelola usahanya dengan maksimal, sehingga dana pinjaman yang diberikan benar-benar tepat sasaran untuk perkembangan usaha yang dirintis oleh masyarakat. Sumber daya manusia yang mendukung pelaksanaan program ini adalah tim pengelola dan masyarakat (pemanfaat. Pengelolaan tim pengelola dan masyarakat berpartisipasi merupakan orang-orang yang jujur dan cukup bertanggung jawab. Hal ini layak untuk diapresiasi dan dicontoh oleh desa lain agar kegiatan berkembang dengan baik seperti Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Cemerlang Desa Dompas Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Kurniawan. 2005. *Transformasi Pelayanan Publik*. Pembaruan. Yogyakarta
- Badrudin, 2014. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung. ALFABETA
- Dachlan, Tezzy Dahrial. 2006. *Panduan Administrasi Keuangan bagi Pengelola UED-SP*. Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengendalian Program Pemberdayaan Desa : Riau
- Georgopolous dan Tannembaum. 1995. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga
- Handoko, Hani. T. 2001. *Manajemen II*. BPFE. Yogyakarta
- Mahmudi. 2005. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. UPP AMP YKPN. Yogyakarta
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset. Bandung.
- Steers, M. Richard. 1985. *Efektifitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung Alfabeta.
- Sujianto, 2008. *Implementasi Kebijakan Publik “Konsep Teori dan Produk”*. Pekanbaru : Alaf Riau.
- Sutrisno, Edy. 2010. *Budaya Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syahrin, H. Naihas. 2006. *Kebijakan publik-publik policy: Menggapai Masyarakat*

Madani. Jogjakarta: Mida Pustaka.

Zainal, Rusli. 2006. *Petunjuk Teknis Program Pemberdayaan Desa*. Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengendalian Program Pemberdayaan Desa. Pekanbaru : Riau

Zainun, Buchari. 1991. *Administrasi dan Manajemen Kepegawaian RI*. Haji Mas agung : Jakarta

Kajian Pustaka

Seprianis. 2014. *Efektivitas Pelaksanaan Program Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Fajar Kehidupan di Kelurahan Muara Fajar Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru*. Fakultas Ilmu

Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Riau. Pekanbaru.

Jasma Nur. 2016. *Efektivitas Kegiatan Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Riau. Pekanbaru.

Dokumen

Surat Keputusan Gubernur Nomor Kpts/132/III/2005

UU No. 6 Tahun 1998

Peraturan Gubernur Riau Nomor 21 tahun 2011